

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, penelitian ini menyimpulkan poin-poin sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial: Dari 31 responden klien rawat jalan di BNN Kota Banjarmasin, mayoritas dukungan sosial pada kategori sedang ada 15 orang (48%), sementara kategori rendah dan tinggi masing-masing berjumlah 8 orang (26%).
2. Tingkat Perilaku *Relapse*: Sebagian besar responden (61%) berada pada tingkat sedang atau sebanyak 19 orang. Sisanya, 9 orang (29%) berada di tingkat tinggi dan 3 orang (10%) di tingkat rendah.
3. Analisis Pengaruh: Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$, sehingga (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Hal ini membuktikan adanya kontribusi signifikan dari dukungan sosial terhadap perilaku *relapse* sebesar 40,8%, sedangkan 59,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek dukungan penilaian merupakan aspek yang memberikan kontribusi terbesar dalam variabel dukungan sosial dengan persentase sebesar 23,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa klien rawat jalan di BNN Kota Banjarmasin lebih membutuhkan dukungan berupa penghargaan, penerimaan, validasi, dan umpan balik positif terhadap usaha pemulihan yang mereka lakukan. Bentuk dukungan tersebut dapat memperkuat

harga diri, meningkatkan rasa percaya diri, serta membantu individu mempertahankan komitmennya untuk tidak kembali menggunakan narkoba. Oleh karena itu, dukungan penilaian menjadi salah satu komponen penting dalam upaya pencegahan *relapse* pada klien yang sedang menjalani proses rehabilitasi.

Hasil kontribusi masing-masing aspek lainnya yaitu: dukungan emosional sebesar 21,6% , dukungan informasional sebesar 21,3% , dan yang terakhir dukungan instrumental sebesar 7,5%.

B. Saran dan Rekomendasi

Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyusun sejumlah saran strategis bagi para pemangku kepentingan dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk BNN Kota Banjarmasin disarankan untuk mengintegrasikan program pelatihan pengambilan keputusan guna mengoptimalkan aspek dukungan sosial bagi klien.
2. Untuk klien rehabilitasi, diharapkan mulai membiasakan latihan disiplin diri melalui kebiasaan positif secara konsisten sebagai sarana melatih keteguhan demi mencegah kembalinya perilaku adiksi.
3. Untuk peneliti mendatang, perlu dilakukan pengembangan cakupan populasi yang lebih luas (perluasan subjek), mengeksplorasi variabel pendukung lain (seperti religiusitas dan kondisi psikologis), serta menerapkan pendekatan campuran (*mixed methods*) untuk meningkatkan kualitas serta memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.